

Analisis Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar

Uswatun Hasanah, Betha Oktariya, Neza Agusdianita

Universitas Bengkulu

ppg.uswatunhasanah00328@program.belajar.id

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstrack

In today's digital era, many children spend their time playing with gadgets and watching television, this can have a negative impact on their character development because children interact less with other people and do not have the opportunity to learn to manage their emotions through play. . This research aims to identify and analyze various aspects of elementary school children's character development in traditional games in several journals. The type of research used is qualitative research. The method used in this research is descriptive analysis. In the process of analyzing the character values found in traditional games. This research uses table analysis instruments. Library study is the data collection technique used in this research. Based on the analysis of character values in the journal about character formation in traditional elementary school children's games, eight character values emerged, namely: religious, honest, sportsmanship, cooperation, discipline, responsibility, hard work, and mutual respect. Therefore, efforts need to be made to preserve traditional games and make them a learning medium for children. Efforts that can be made include including traditional games in the school curriculum, holding traditional game festivals, and encouraging parents to play with their children.

Key words: Elementary School Children, Characters, Traditional Games

Abstrak

Di era digital saat ini, banyak anak-anak yang menghabiskan waktu mereka dengan bermain gadget dan menonton televisi, hal ini dapat berakibat negatif pada perkembangan karakter mereka karena anak-anak kurang berinteraksi dengan orang lain dan tidak memiliki kesempatan untuk belajar mengelola emosi mereka melalui bermain. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek perkembangan karakter anak SD yang ada pada permainan tradisional pada beberapa jurnal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penggunaan metode yang dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Dalam proses menganalisis nilai karakter yang terdapat pada permainan tradisional. Penelitian ini menggunakan instrumen tabel analisis. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan Analisis nilai-nilai Karakter pada jurnal tentang pembentukan karakter pada permainan tradisional anak SD, diperoleh sebanyak delapan nilai karakter yang muncul yaitu: religius, kejujuran, sportivitas, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan saling menghargai. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk melestarikan permainan tradisional dan menjadikannya sebagai media pembelajaran bagi anak. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memasukkan permainan tradisional dalam kurikulum sekolah, mengadakan festival permainan tradisional, dan mendorong orang tua untuk bermain bersama anak-anak mereka

Kata kunci: Anak SD, Karakter, Permainan Tradisional



PENDAHULUAN

Sebagai warisan budaya yang telah diwariskan dari generasi ke generasi, permainan tradisional telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang begitu pesat, eksistensi permainan tradisional semakin terpinggirkan. Generasi muda saat ini cenderung lebih tertarik pada permainan modern yang ditawarkan oleh dunia digital. Kemudahan akses terhadap berbagai jenis permainan digital melalui perangkat elektronik seperti ponsel pintar dan komputer telah mengubah cara anak-anak bermain. Jika dahulu anak-anak lebih sering bermain di luar rumah dengan teman sebaya, kini mereka lebih banyak menghabiskan waktu di dalam ruangan untuk berinteraksi dengan dunia virtual melalui permainan daring. Transformasi digital dalam dunia permainan telah membawa perubahan yang signifikan, di mana permainan yang semula bersifat fisik dan melibatkan interaksi sosial langsung kini dapat dilakukan secara virtual tanpa memerlukan peralatan atau ruang yang khusus. Sebagai contoh, permainan sepak bola yang dulunya membutuhkan lapangan, bola, dan teman bermain, kini dapat dinikmati secara individu melalui aplikasi permainan yang dapat diunduh di perangkat pintar. Fenomena ini tidak hanya mengubah cara anak-anak bermain, tetapi juga menciptakan lanskap sosial baru yang lebih terpusat pada teknologi dan individualisme. (Azizah, R.N. dan Imam S. 2022).

Selain itu permainan tradisional, sebagai warisan budaya bangsa, memiliki peran yang sangat krusial dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini. Melalui aktivitas bermain yang melibatkan interaksi sosial, kerja sama tim, dan persaingan yang sehat, permainan tradisional secara tidak langsung menanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, sportivitas, tanggung jawab, dan disiplin. Proses internalisasi nilai-nilai tersebut terjadi secara alami dan berkelanjutan selama anak terlibat dalam permainan. Dengan demikian, permainan tradisional tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai wahana yang efektif untuk membentuk generasi muda yang memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia. Dalam konteks perkembangan zaman yang semakin kompleks, penting bagi kita untuk kembali menggali dan melestarikan permainan tradisional sebagai upaya untuk memperkaya pengalaman belajar anak dan memperkuat pondasi moral mereka.

Permainan tradisional, menawarkan sebuah arena yang kaya bagi perkembangan sosial emosional pada pembentukan karakter anak. Melalui interaksi langsung dengan teman sebaya dalam berbagai jenis permainan, anak-anak secara tidak langsung dilatih untuk mengasah berbagai keterampilan sosial yang penting. Mulai dari kemampuan berkomunikasi secara efektif, mendengarkan instruksi, hingga merespons aturan yang berlaku dalam permainan. Lebih jauh lagi, permainan tradisional juga mengajarkan anak untuk mengelola emosi, baik itu ketika mereka menang maupun kalah. Misalnya, dalam permainan tradisional yang melibatkan kerja sama tim, anak-anak diajarkan untuk berempati terhadap teman yang mengalami kesulitan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, permainan tradisional tidak hanya sekadar aktivitas rekreasi, tetapi juga merupakan sarana yang efektif untuk mempersiapkan anak menghadapi berbagai situasi sosial yang akan mereka hadapi di masa depan. Keterampilan-keterampilan sosial yang diperoleh dari permainan tradisional ini sangat penting untuk membentuk karakter anak yang baik dan mempersiapkan mereka untuk hidup bermasyarakat. (Karomah R.T. dan Raden R.D. 2023).

Permainan tradisional dapat menjadi media yang efektif untuk mengembangkan karakter anak. Melalui aktivitas bermain yang melibatkan interaksi sosial secara langsung, permainan tradisional memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan holistik anak, terutama dalam aspek sosial emosional. Dalam konteks

permainan tradisional, anak-anak diajarkan untuk berinteraksi dengan teman sebaya, mengikuti aturan yang telah disepakati, serta menyelesaikan konflik yang mungkin timbul. Selain itu, permainan tradisional juga melatih anak-anak untuk mengelola emosi mereka, seperti rasa frustrasi, kegembiraan, atau kecewa. Dengan demikian, permainan tradisional tidak hanya membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial yang penting, tetapi juga membentuk karakter yang kuat dan tangguh. Dalam era digital yang serba instan ini, di mana anak-anak lebih sering berinteraksi dengan perangkat elektronik, permainan tradisional hadir sebagai alternatif yang menyegarkan dan bermanfaat bagi tumbuh kembang anak.

Maka peneliti memberi judul “Analisis Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar”. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini yaitu mengetahui dan menganalisis nilai karakter apa saja yang terdapat dalam permainan tradisional.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penggunaan metode yang dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Dalam proses menganalisis nilai karakter yang terdapat pada permainan tradisional. Penelitian ini menggunakan instrumen tabel analisis. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan teknik *Content analysis*. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa jurnal, untuk mendapatkan data primer pada penelitian ini peneliti mengumpulkannya secara langsung melalui membaca jurnal, setelah itu peneliti menganalisis nilai karakternya. Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan data sekunder karena data yang ada dalam penelitian peneliti mengumpulkannya secara langsung. Sumber data dalam penelitian ini adalah jurnal yang berjudul “Nilai-nilai Karakter pada Permainan Tradisional di Sekolah Dasar”. Jenis sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen berupa penelitian dari beberapa peneliti, berbentuk artikel yang diperoleh dari beberapa jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Analisis nilai-nilai Karakter pada jurnal tentang pembentukan karakter pada permainan tradisional anak SD, diperoleh sebanyak delapan nilai karakter yang muncul. Adapun delapan nilai karakter yang di temukan dalam analisis tersebut yaitu: religius, kejujuran, sportivitas, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan saling menghargai.

a. Nilai Religius

Nilai religius muncul pada permainan tradisional dikarenakan sebelum peserta didik melakukan kegiatan tersebut, peserta didik berdoa bersama rekan sejawatnya. Kemudian pada saat meraih kemenangan mereka bersyukur bersama-sama.

b. Nilai Kejujuran

Nilai kejujuran muncul pada permainan tradisional pada saat melakukan permainan dengan lawan mainnya. Tidak adanya kecurangan yang dilakukan peserta didik.

c. Nilai Sportivitas

Nilai sportivitas muncul pada permainan tradisional pada saat melakukan permainan dengan lawan mainnya. Tidak adanya drama ketika kegiatan berlangsung dan tiap kelompok menerima kekalahan.

d. Nilai Kerja Sama

Nilai kerja sama muncul ketika peserta didik bersama rekan kelompok melakukan kerja sama demi mencapai tujuan yang sama.

e. Nilai Disiplin

Nilai disiplin muncul ketika diberi arahan oleh peneliti sebelum melakukan kegiatan permainan tradisional. Mereka berusaha untuk memahami aturan-aturan yang berlaku.

f. Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab muncul pada permainan tradisional pada saat peserta didik berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk kelompoknya. Peserta didik melakukan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya masing-masing.

g. Nilai Kerja Keras

Nilai kerja keras muncul pada saat kegiatan berlangsung. Setiap anggota kelompok berusaha dan bekerja keras guna memenangkan pada kegiatan permainan tradisional. Mereka tidak putus asa dan saling mendukung satu sama lain.

h. Nilai Saling Menghargai

Nilai saling menghargai muncul pada saat selesai permainan tradisional. Mereka berusaha menerima kesalahan yang terjadi di lapangan dan menerima keputusan mengenai kemenangan dan kekalahan.

Nilai tersebut muncul atau tampak secara langsung ketika kegiatan berlangsung. Permainan tradisional sangat berdampak baik pada pembentukan peserta didik. Menurut Perdima dan Kristiawan (2021) nilai religius ialah tindakan ataupun sikap yang dekat dengan keadaan kebatinan, taat melakukan anutan agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Selain itu bahwa kepribadian religius berperan buat membuat pemahaman manusia mengenai keberadaan Tuhan dan hubungannya dengan pencipta. Adapun nilai karakter religius yang di teliti adalah 1) Berdoa sebelum bertanding, 75% siswa selalu berdoa sebelum bertanding, 2) Berdoa sesudah bertanding dan 3) bersyukur kala menang.

Menurut Setyawan (2021) nilai kejujuran merupakan mengakui, mengatakan ataupun membagikan sesuatu data yang sesuai dengan realitas dan kebenaran. Pada saat permainan Hadang berlangsung, karakter jujur yang ditunjukkan siswa berupa keterusterangan siswa pada kesalahan yang dilakukan, mengatakan sesuai dengan fakta, dan tentu saja melakukan permainan dengan penuh kejujuran

Menurut Sriyahani (2022: 4418) nilai sportivitas merupakan sportivitas ditunjukkan ketika bermain dengan bersabar menunggu gilirannya untuk bermain kelereng dan bersikap jujur apabila mati. Nilai kerja sama merupakan melakukan kegiatan tersebut bersama-sama dengan tujuan yang satu. Hal ini terlihat ketika setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawabnya masing-masing pada posisi yang dimiliki.

Menurut Prayitno, dkk (2022) nilai disiplin ditunjukkan saat mereka datang tepat waktu berkumpul di lapangan olahraga. disiplin juga terlihat dari cara siswa berbaris saat memulai permainan. Mereka berbaris dengan tertib saat menunggu giliran pembagian kelompok, maupun saat permainan sudah usai. Menurut Cahyani, dkk (2023) nilai karakter tanggung jawab diperlihatkan siswa dari sikap mereka dalam menyelesaikan permainan. Setiap siswa berperan pada tugas masing-masing, baik sebagai penjaga maupun lawan. Tanggung jawab seorang ketua tim dan anggota terlihat dari sikap untuk memenangkan permainan.

Menurut Agustini (2022) nilai kerja keras merupakan berupaya dengan sepenuh batin dengan semantap daya buat berusaha memperoleh keinginan pendapatan hasil yang maksimum. Dan juga kerja keras adalah dilakukan untuk mewujudkan sesuatu keinginan/capaian, maka tumbuh rasa tanggung jawab yang besar. Dan nilai saling menghargai merupakan sikap saling menerima apapun yang terjadi baik ketika kesalahan berlangsung maupun hasil kemenangan yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Permainan tradisional memiliki peran penting dalam perkembangan karakter anak SD. Berdasarkan analisis nilai-nilai Karakter pada jurnal tentang pembentukan karakter pada permainan tradisional anak SD, diperoleh sebanyak delapan nilai karakter yang muncul. Adapun delapan nilai karakter yang di temukan dalam analisis tersebut yaitu: religius, kejujuran, sportivitas, kerja sama, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan saling menghargai. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya-upaya untuk melestarikan permainan tradisional dan menjadikannya sebagai media pembelajaran bagi anak. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan memasukkan permainan tradisional dalam kurikulum sekolah, mengadakan festival permainan tradisional, dan mendorong orang tua untuk bermain bersama anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. (2020). Integrasi Nilai Karakter Melalui Permainan Tradisional Tarik Tambang Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4 (2): 114-120.
- Anatasya, E. dkk. (2023). Implementasi Pendidikan Berbasis Permainan Tradisional dalam Membentuk Karakter Anak di Sekolah Dasar. *Journal on Education*. 5 (3): 6063-6072.
- Aulia, Diajeng, Sudaryanti. (2023). Peran Permainan Tradisional Dalam Meningkatkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 7 (4): 4566.
- Azizah, N.A., Imam Syafe'i. (2022). Pendidikan Peningkatan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Pada Usia Dini. *Jurnal Lentera Anak*. 3(1):54.
- Cahyani, A.P. dkk. (2023). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dan Budaya Melalui Permainan Tradisional pada Siswa Sekolah Dasar. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*. 2 (3): 183-194.
- Estiani, M., Suparno. Stimulasi Perkembangan Sosial Anak Melalui Permainan Tradisional Tenggo-Tenggoan. *Journal Aulod: Journal on Early Childhood*. 5(3): 360.
- Harley, S.LC., Syukri, Desni Yuniarni, (2020). Peningkatan Perkembangan Sosial Emosional Melalui Metode Bermain Permainan Tradisional Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan* . 3 (1): 1.
- Karomah, R.T. Raden R.D. (2023). Pengaruh Permainan Tradisional Dayakan Dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. 12(1): 99.
- Perdima, F.e., dan Muhammad Kristiawan. (2021). Nilai-nilai Karakter pada Permainan Tradisional Hadang di Sekolah Dasar. *JURNALBASICEDU*. 5 (6): 5342-5351.
- Prayitno, H.J., et al. (2022). Pembentukan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*. 1 (1): 1-9.
- Sriyahani, Y. dkk. (2022). Pendidikan Karakter melalui Permainan Tradisional di Desa Sitimulyo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. 5 (10): 4416-4423.
- Suyitno, Feri Budi Setyawan. (2021). Penguatan Permainan Tradisional Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SD Muhammadiyah Se-Kecamatan Depok. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2021*.